

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor secara manajerial yang menyebabkan kurang optimalnya pemanduan kapal di alur Barito Pelabuhan Banjarmasin:
  - a. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Pandu di Pelabuhan Banjarmasin.
  - b. Jumlah petugas yang tidak sebanding dengan jam operasional kerja yang tinggi, sehingga petugas tidak dapat bekerja secara optimal.
2. Secara operasional Pemanduan kapal yang dilakukan petugas pandu belum maksimal dikarenakan adanya kendala-kendala sebagai berikut :
  - a. Titik atau letak stasiun pandu yang jauh 2 (dua) mil dari *outer buoy*.
  - b. Motor pandu tidak efektif dalam pelayanan pemanduan.

### B. Saran

1. Untuk meningkatkan atau mengoptimalkan pemanduan kapal di alur Barito Pelabuhan Banjarmasin, sebaiknya manajemen pelabuhan, dalam hal ini PT. Pelabuhan Indonesia III menambah jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) pandu dan memberi pelatihan - pelatihan keterampilan sesuai ketentuan yang ada.

2. Terkait dengan lokasi stasiun pandu, pihak manajemen, dalam hal ini PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dapat mengambil langkah sebagai berikut :
  - a. PT. Pelindo III (Persero) dapat mengalokasikan anggaran dana untuk pembelian motor pandu baru, yang memiliki kemampuan bisa mencapai kecepatan maksimal lebih dari 10 (sepuluh) *knot*, supaya proses mengantar dan menjemput pandu bisa lebih cepat untuk mengurangi waktu tunggu pemanduan.
  - b. Sebagai alternatif, pihak manajemen PT. Pelindo III (Persero) di bagian komersial dan pemanduan membuat rancangan posisi stasiun pandu yang aman agar dapat mengurangi keterlambatan dalam rangka mengoptimalkan pelayanan, seperti pengadaan stasiun pandu terapung.

